

## ***EXPRESSIVE ILLOCUTIONARY SPEECH ACTS IN THE NOVEL SUMMER SKY BY STEPHANIE ZEN***

### **TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM NOVEL SUMMER SKY KARYA STEPHANIE ZEN**

**Encep Sahrizal<sup>1</sup>, Ratna Juwitasari Emha<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

Pos-el: [sahrizalchepy96@gmail.com](mailto:sahrizalchepy96@gmail.com); [dosen02404@unpam.ac.id](mailto:dosen02404@unpam.ac.id)

#### ***Abstract***

*This study discusses the form of sentences and the function of expressive illocutionary speech acts in the speech in the novel. This study aims to find out the form and function of expressive illocutionary speech acts in Stephanie Zen's Summer Sky novel. This research method is descriptive-qualitative. This study uses a note-taking technique. The data is obtained from the dialogues of the characters in the novel. The theory used in this study includes pragmatics, which contains the meaning of speech acts, sentence forms of speech acts, and functions of expressive illocutionary speech acts. The results of the study obtained from a total of 46 data, it was found that there were 23 data on the form of expressive illocutionary speech acts, consisting of 16 data declarative forms, 1 data imperative form, and 6 data interrogative forms. Then it was found that there were 23 data on the function of expressive illocutionary speech acts, consisting of 4 data for expressive thanks, 9 data for apology, 2 data for expecting, 1 data for praising, 1 greeting for greetings, and 6 data for sympathizing.*

**Keywords:** *Novel, Pragmatics, Expressive Illocutionary Speech Acts*

#### ***Abstrak***

*Penelitian ini membahas mengenai bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif pada tuturan dalam novel. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel Summer Sky karya Stephanie Zen. Metode penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik catat. Data diperoleh dari dialog ujaran-ujaran para tokoh dalam novel. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pragmatik, yang berisi tentang pengertian tindak tutur, bentuk kalimat tindak tutur, dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif. Hasil penelitian yang diperoleh dari keseluruhan data yang berjumlah 46 data, ditemukan ada 23 data bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif, yang terdiri dari bentuk deklaratif 16 data, bentuk imperatif 1 data, dan bentuk interogatif 6 data. Kemudian ditemukan ada 23 data fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif, yang terdiri dari tuturan ekspresif terima kasih 4 data, permintaan maaf 9 data, mengharapkan 2 data, memuji 1 data, ucapan salam 1 data, dan bersimpati 6 data.*

**Kata Kunci:** *Novel, Pragmatik, Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif.*

## A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu hal utama dalam kegiatan manusia berkomunikasi. Pikiran atau gagasan manusia diungkapkan melalui bahasa, oleh karena itu keberadaan bahasa sangat berperan sebagai salah satu alat komunikasi, karena dengan bahasa manusia dapat mengeskpresikan apa yang ada dalam pikiran atau gagasannya. (Apriyanti, 2016:1). jika bahasa yang digunakan manusia dikaitkan dengan penutur dan mitra tutur, maka akan terbentuk suatu tindak tutur dan peristiwa tutur. Tindak tutur merupakan suatu kajian dalam ilmu pragmatik.

Parker (Nadar, 2009: 4), pragmatik adalah kajian tentang bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi, Pragmatik merupakan salah satu cabang dari ilmu linguistik yang mengkaji unsur eksternal aspek kebahasaan yang memuat salah satu topik kajiannya yaitu tindak tutur. Tutaran merupakan suatu bentuk tindakan yang berbentuk situasi tutur, sehingga aktivitasnya disebut dengan tindak tutur. Menurut Searle dalam praktiknya terdapat tiga macam tindak tutur yaitu, lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Selanjutnya Searle menggolongkan tindak tutur ilokusi itu ke dalam lima jenis bentuk tuturan yaitu, asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi, yang mempunyai bentuk dan fungsinya masing-masing. Adapun tindak tutur ilokusi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi jenis ekspresif.

Penelitian tentang analisis tindak tutur dalam novel *Summer Sky* karya Stephanie Zen belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan referensi penelitian yang serupa mengenai tindak tutur, peneliti memilih lima penelitian yang sudah dilakukan namun dengan sumber data yang berbeda guna menjadi perbandingan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai tindak tutur. Penelitian yang serupa di antaranya : “*Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Hors de Prix karya Pierre Salvadori*” (Kusumaningsih, 2016), “*Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film 5 Cm karya Rizal Mantovani*” (Setyanto, 2015), *Analisis Tindak Tutur dalam Novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman el Shirazy*” (Gamgulu, 2015), “*Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Dilan 1990 karya Pidi Baiq*”(Nurlinda, 2018), “*Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh dalam Novel Hujan karya Tere Liye*”(Khifdiatullutfiah, 2016).

## B. LANDASAN TEORI

Dalam pragmatik sumarsono menjelaskan (Sumarsono, 2013: 322) tuturan merupakan suatu bentuk tindakan yang berbentuk situasi tutur, sehingga aktivitasnya disebut dengan tindak tutur. Menurut Searle dalam (Rahardi, 2005: 35-36). Menyatakan bahwa dalam praktiknya terdapat tiga macam tindak tutur di antaranya : Tindak Tutur Lokusi, Tindak Tutur Ilokusi, dan Tindak Tutur Perlokusi. Selanjutnya, Searle (dalam Rahardi, 2005:36) menggolongkan tindak tutur ilokusi itu ke dalam lima jenis bentuk tuturan yaitu : Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan Deklarasi.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi dengan jenis ekspresif. Penjelasan lebih rinci terkait dengan tindak tutur ilokusi tersebut dijelaskan sebagai berikut : tindak

tutur ilokusi ekspresif ialah tindak tutur yang mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Fungsi ilokusi ekspresif sangat beragam seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan salam, memuji, meminta maaf, mengucapkan belasungkawa, mengharapkan, dan merasa ikut simpati.

Ragam pertuturan dalam bentuk ilokusi ekspresif akan diulas sebagai berikut :

a. Tuturan Ekspresif Terima Kasih

Tuturan terima kasih merupakan tindak tutur ekspresif yang bermaksud untuk bersyukur dan membalas kebaikan seseorang atau mendapatkan kebaikan dari orang lain.

b. Tuturan Ekspresif Ucapan Salam

Tindak tutur ekspresif berupa salam bermaksud di ucapkan untuk menyapa dan memberikan salam oleh penutur kepada mitra tutur baik sebuah ucapan sapaan atau salam pembuka, salam penutup dalam sebuah peristiwa komunikasi tertentu.

c. Tuturan Ekspresif Memuji

Tuturan memuji merupakan tindak tutur ekspresif yang dimaksudkan untuk memuji seseorang yang dilakukan penutur kepada mitra tutur baik dalam hal kepribadianya, potensinya, kehebatannya (Skill) atau yang lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu.

d. Tuturan Ekspresif Permintaan Maaf

Tuturan meminta maaf merupakan tindak tutur ekspresif yang dimaksudkan untuk meminta maaf atas apa yang telah dilakukan (kesalahan) penutur kepada mitra tutur.

e. Tuturan Ekspresif Mengharapkan

Tindak tutur ekspresif berupa berharap bermaksud mengharapkan sesuatu agar yang diinginkan menjadi kenyataan sesuai apa yang diharapkan oleh penutur. Harapan-harapan itu bisa berupa kebaikan atau keburukan sesuai apa yang diharapkan oleh penutur atau mitra tutur.

f. Tuturan Ekspresif Bersimpati

Tindak tutur ekspresif berupa bersimpati dimaksudkan untuk menaruh kasih atau ikut merasakan apa yang dirasakan oleh lawan tutur yang sedang mengalami kejadian buruk atau mengalami sesuatu yang tidak menyenangkan dalam hidupnya. Bisa juga bersimpati terhadap kabar berita buruk yang sedang terjadi

Dalam uraian mengenai tindak tutur, bentuk tindak tutur ilokusi dapat dilihat melalui kalimat yang diutarakan. dalam Nadar (2009:71). Kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif).

Ketiga kalimat tersebut dalam Nadar (2009:71) akan diulas sebagai berikut:

a. Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif atau biasa disebut kalimat berita adalah kalimat yang isinya memberitakan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Kalimat berita dapat berbentuk aktif, pasif, dan lain sebagainya, akan tetapi semuanya bermaksud memberitakan sesuatu. Sesuatu yang diberitakan

kepada mitra tutur itu, merupakan pengungkapan suatu peristiwa atau suatu kejadian (Rahardi, 2005:75).

b. **Kalimat Imperatif**

Kalimat perintah atau kalimat imperatif merupakan kalimat yang maknanya memberikan perintah untuk melakukan sesuatu. Kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta agar si mitra tutur melakukan sesuatu seperti yang diinginkan penutur. Rahardi (2005:77) juga menambahkan bahwa dalam bahasa Indonesia, kalimat imperatif dapat berkisar antara suruhan yang sangat keras atau kasar sampai dengan permohonan yang sangat halus dan santun.

c. **Kalimat Interogatif**

Kalimat tanya yang juga biasanya disebut kalimat interogatif merupakan kalimat yang isinya menanyakan sesuatu. Sejalan dengan Rahardi (2005:76) kalimat tanya mengandung maksud menanyakan sesuatu kepada si mitra tutur. Dengan kata lain, apabila seseorang penutur bermaksud mengetahui jawaban terhadap suatu hal atau suatu keadaan, penutur akan bertutur dengan menggunakan kalimat interogatif kepada si mitra tutur.

### **C. METODE PENELITIAN**

Sudaryanto (2015:15) mengatakan metode kualitatif adalah metode penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data yang apa adanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif menjadi titik tolak penelitian kualitatif, yang menekankan kualitas (ciri-ciri data yang dialami) sesuai dengan pemahaman deskriptif dan alamiah itu sendiri (Djajasudarma, 2010: 14). Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan hanya dapat dibahasakan dalam menjelaskannya. Data-data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini tidak berbentuk angka atau bentuk rumus statistik, tetapi data-data tersebut di dijelaskan dalam bentuk kalimat dan naratif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik catat. Data yang telah terkumpul kemudian dikaji secara menyeluruh menggunakan teknik catat. Teknik catat dilakukan untuk mencatat temuan data yang berkaitan, data diambil dari dialog ujaran-ujaran para tokoh dalam novel *Summer Sky* karya Stephanie Zen yang ditemukan dengan cara mencatat tuturan-tuturan para tokoh yang terdapat pada novel dan mengklasifikasi bentuk tindak tutur dan fungsinya yang telah ditemukan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi ekspresif.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mencakup pada dua pembahasan yaitu, bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat didalam novel *Summer Sky* karya Stephanie Zen.

#### **1. Bentuk Tindak tutur**

## a. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Kalimat Deklaratif.

## Data 1

Penutur : Sky

Mitra Tutur : Mama Sky

Topik : Pemberian topi pada Mama

Tempat : Lobby hotel

Waktu : Pagi hari.

Sky memasukkan ponsel ke kantong, lalu menyerahkan topi pada mama.

Sky : “Nih, Ma”.

Mama : “Makasih, Sayang”. (hal. 38).

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Sky dan Mama. Tuturan yang disampaikan oleh Mama yaitu “makasih, sayang” termasuk dalam bentuk kalimat deklaratif, hal ini didasarkan pada informasi yang didapatkan Mama dari Sky terkait dengan pemberian topi kepada mama sebelum memasuki Cultural Village karena di Cultural Village sangat panas maka disarankan untuk memakai topi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Mama termasuk dalam tindak tutur yang berbentuk kalimat deklaratif.

## b. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Kalimat Imperatif.

## Data 1

Penutur : Jordan

Mitra Tutur : Sky

Topik : Menyuruh Sky istirahat

Tempat : Lobby hotel

Waktu : Malam hari

Jordan : “*Aduh, maaf, jadi menahan Bu Sky di sini. Sudah malam, Bu, sebaiknya*

*Ibu istirahat. Pasti capek sudah snorkeling seharian.*” Sky mengangguk. (hal. 69).

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Jordan dan Sky. Tuturan yang disampaikan oleh Jordan yaitu “Aduh, maaf, jadi menahan Bu Sky di sini. Sudah malam, Bu, sebaiknya Ibu istirahat”. Termasuk dalam bentuk kalimat imperatif, hal ini didasarkan pada adanya perintah untuk melakukan sesuatu yang didapatkan Sky dari Jordan yang menyuruhnya istirahat karena hari sudah malam. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Jordan termasuk dalam tindak tutur yang berbentuk kalimat imperatif.

## c. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Kalimat Interogatif.

## Data 1

Penutur : Jordan

Mitra Tuter : Mama

Topik : Menanyakan kondisi Mama

Tempat : Ballroom

Waktu : Pagi hari

Jordan : *“Ibu sehat?” Pak Jordan mengulang pertanyaannya, masih dengan sorot mata yang penuh perhatian itu.*

Mama : *“Oh. Iya. Sehat, Pak. Sehat. Sehat banget”* jawab Mama lebay.

Jordan : *“Oh, syukurlah. Soalnya saya lihat Ibu dipijat Bu Sky, jadi saya pikir sedang nggak enak badan atau masuk angin”.* (hal. 41).

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Jordan dan Mama. Tuturan yang disampaikan oleh Jordan yaitu *“Ibu sehat?”*. Termasuk dalam bentuk kalimat interogatif, hal ini didasarkan pada pertanyaan yang maknanya bermaksud mengetahui jawaban terhadap suatu hal atau suatu keadaan, seperti pertanyaan Jordan yang menanyakan kondisi keadaan Mamanya Sky apakah sehat? Dan Mamanya Sky pun menjawab dalam keadaan sehat. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Jordan termasuk dalam tindak tutur yang berbentuk kalimat interogatif.

## 2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam novel *summer sky* karya stephanie zen bentuknya sangat beragam, diantaranya fungsi ucapan terima kasih, ucapan salam, ucapan memuji, ucapan meminta maaf, ucapan mengharapkan, dan ucapan bersimpati. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai fungsi-fungsi tersebut, dan berikut ini adalah penjelasannya.

### a. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih.

Data 1

Penutur : Sky

Mitra Tuter : Alex

Topik : Pemberian oleh-oleh

Tempat : Apartemen Alex

Waktu : Siang hari

Celaka, tampaknya rumah ini dan segala kenangan bersama Alex didalamnya sangat mengacaukan akal sehatnya. Ia tidak bisa berfikir panjang. Sebaiknya ia segera pulang.

Sky : *“Gue pulang dulu deh ya. Tolong bilang Tante Asti, makasih oleh-olehnya. And thanks for the lunch”.* (hal. 127).

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Sky dan Alex. Tuturan yang disampaikan Sky mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Pada tuturan tersebut Sky mengucapkan terima kasih kepada Tante Asti melalui Alex karena telah diberi oleh-oleh sewaktu

keluarga Alex pergi berlibur. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Sky termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi terima kasih.

b. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Permintaan Maaf.

Data 1

Penutur : Sky

Mitra Tutur : Noah

Topik : Permintaan maaf kepada Noah

Tempat : Ruang Rapat

Waktu : Pagi hari

Sky : *“Maaf. Saya hanya....”* Sky menghela napas. *“Saya banyak pikiran belakangan ini. Tapi saya janji, hal ini tidak akan terulang lagi”*. Ia cepat-cepat menambahkan.

Noah melambaikan tangan, tampak tak mengindahkan alasan itu. (hal. 211)

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Sky dan Noah. Tuturan yang disampaikan Sky mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Pada tuturan tersebut Sky mengucapkan permintaan maaf kepada Noah karena Sky kedatangan melamun oleh Noah saat mereka sedang rapat pekerjaan dikantor, namun Sky berusaha meyakinkan bosnya bahwa hal itu tidak akan terulang lagi tetapi Noah tak mengindahkan alasan Sky mengapa ia melamun saat sedang rapat. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Sky termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi permintaan maaf.

c. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Bersimpati.

Data 1

Penutur : Shania

Mitra Tutur : Sky

Topik : Menanyakan sikap Alex

Tempat : Ruang Kerja

Waktu : Pagi hari

Sky terisak, menarik sehelai tisu dari kotak yang kini sudah setengah kosong dihadapannya.

Sky : *“Kenapa dia seolah pengen gue kembali? Kenapa dia nggak membuat ini semua lebih mudah buat gue?”*

Shania : *“Sabar, Sky, sabar...”* Shania menggosok-gosok punggung Sky, berusaha menenangkan sahabatnya. (hal. 127).

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Shania dan Sky. Tuturan yang disampaikan Shania mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Pada tuturan tersebut Shania mengungkapkan rasa bersimpatinya kepada Sky karena mendengar curhatan Sky

yang begitu sedih pasca putus dari Alex dan kini Alex memintanya kembali kepada Alex. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Shania termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi bersimpati.

d. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengharapkan.

Data 1

Penutur : Sky

Mitra Tutur : Jordan

Topik : Salah pemberian nama

Tempat : Tepi pantai

Waktu : Sore hari

Sky : *“Ya. Sampai rasanya kadang saya merasa orang tua saya salah kasih nama.”*

Alis Jordan terangkat, dan Sky tahu ia harus memberikan penjelasan atas pernyataannya barusan.

Sky : *“Nama saya Sky. Tahu kan, artinya langit. Tapi saya nggak suka terbang. Nah, nama adik saya Ozean, diambil dari ocean, laut. Seharusnya saya yang dinamai begitu, karena saya suka sekali laut.”* (hal. 68).

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Sky dan Jordan. Tuturan yang disampaikan Sky mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Pada tuturan tersebut Sky mengharapkan nama Adiknya yaitu Ozean menjadi miliknya karena Sky suka sekali laut tetapi Mama dan Papanya Sky malah memberi nama Sky yang dia sama sekali tidak menyukai penerbangan atau angkasa lepas. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Sky termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi mengharapkan.

e. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Memuji.

Data 1

Penutur : Sky

Mitra Tutur : Shania

Topik : Membicarakan sosok Jordan

Tempat : Lobby Hotel

Waktu : Pagi hari

Shania : *“hahaha, jadi gimana orangnya?”*

Sky : *“Hmm. Not bad lah, rapi, bersih, wangi”.* (hal. 36).

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Sky dan Shania. Tuturan yang disampaikan Sky mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Pada tuturan tersebut Sky memuji Jordan ketika Shania bertanya bagaimana sosok Jordan itu, lalu Sky memujinya dengan

menilai kalau Jordan itu rapi, bersih, wangi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Sky termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi memuji.

f. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Ucapan Salam.

Data 1

Penutur : Sky

Mitra Tutur : Jordan

Topik : Pamit izin ke kamar

Tempat : Lobby hotel

Waktu : Malam hari

Sky : Sky mengangguk. “*Oke, Pak. Saya kembali ke kamar dulu. Selamat malam.*”

Jordan : “*Malam*”. (hal. 69).

Dialog di atas merupakan pertuturan antara Sky dan Jordan. Tuturan yang disampaikan Sky mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Pada tuturan tersebut Sky mengucapkan salam yaitu selamat malam kepada Jordan karena Sky akan pergi ke kamarnya untuk beristirahat dan hari sudah malam, lalu Jordanpun membalas ucapan sekamat dari Sky. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Sky termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi ucapan salam.

## E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam novel *Summer Sky* karya Stephanie Zen terdapat 46 data. Tuturan yang mengandung bentuk kalimat deklaratif, imperatif, dan interogatif. Dan tuturan yang mengandung fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif terima kasih, permintaan maaf, mengharapkan, memuji, ucapan salam, dan bersimpati dapat dilihat secara rinci melalui tabel berikut.

Hasil penelitian yang diperoleh dari keseluruhan data yang berjumlah 46 data, ditemukan ada 23 data bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif, yang terdiri dari bentuk deklaratif 16 data, bentuk imperatif 1 data, dan bentuk interogatif 6 data. Kemudian ditemukan ada 23 data fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif, yang terdiri dari tuturan ekspresif terima kasih 4 data, permintaan maaf 9 data, mengharapkan 2 data, memuji 1 data, ucapan salam 1 data, dan bersimpati 6 data.

Data yang mendominasi dari tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel ini adalah data dengan fungsi permintaan maaf dan dengan bentuk deklaratif. Sedangkan yang kurang mendominasi adalah bentuk imperatif dengan fungsi permintaan maaf.

### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Nadar. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusumaningsih, I. A. (2016). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film Hors De Prix Karya Pierre Salvadori*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sumarsono. (2013). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa ( Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Djajasudarma, T. F. (2010). *Metode Liguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Additama.
- Rahardi, R Kunjana. (2019). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.